

BUKU PETUNJUK TEKNIS

INOVASI JELI KIA

(Jejaring Peduli Kesehatan Ibu dan Anak)

1. Latar Belakang

Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan indikator utama kesejahteraan suatu bangsa. Namun, tantangan di lapangan masih besar, seperti:

- **Keterlambatan Deteksi Dini:** Masalah kesehatan pada ibu hamil seringkali baru diketahui saat sudah memasuki fase kritis.
- **Kurangnya Kesinambungan Informasi:** Data kesehatan ibu sering terputus antara masa hamil, persalinan, hingga nifas.
- **Rendahnya Partisipasi Lingkungan:** Pemantauan kesehatan seringkali dianggap hanya tugas tenaga medis, padahal peran keluarga dan jejaring sosial sangat krusial.

JELI KIA hadir sebagai solusi integratif untuk memastikan tidak ada satu pun ibu dan bayi yang luput dari pantauan (zero miss).

2. Pemilihan Ide (The Concept)

Nama "**JELI**" diambil dari filosofi ketelitian dan kewaspadaan. Ide ini dipilih berdasarkan pendekatan **Continuum of Care** (Pelayanan Berkesinambungan).

Inovasi ini tidak hanya berupa aplikasi atau dokumen, melainkan sebuah **ekosistem komunikasi** yang menghubungkan:

1. Calon Pengantin/Ibu Hamil.
 2. Kader Kesehatan Posyandu.
 3. Bidan Desa/Tenaga Medis.
 4. Keluarga (Suami/Orang Tua).
-

3. Penjaringan Ide (The Process)

Proses pengembangan JELI KIA melibatkan beberapa tahapan:

- **Audit Kasus:** Menganalisis penyebab utama komplikasi di wilayah setempat.
- **Focus Group Discussion (FGD):** Melibatkan ibu hamil dan kader untuk mengetahui hambatan dalam pemeriksaan rutin.

- **Integrasi Teknologi Sederhana:** Memanfaatkan grup WhatsApp, kartu kontrol warna (Skoring Poedji Rochjati), dan sistem pelaporan cepat berbasis komunitas.
-

4. Hasil Inovasi: Mekanisme Kerja JELI KIA

JELI KIA berfokus pada 5 pilar pemantauan:

Sasaran	Bentuk Pemantauan JELI	Target Intervensi
Calon Ibu	Edukasi gizi & skrining anemia.	Kesiapan fisik sebelum hamil (Pencegahan stunting).
Ibu Hamil	Kunjungan rutin (ANC) & stikerisasi risiko.	Deteksi dini Pre-eklampsia & Anemia.
Ibu Bersalin	Pemetaan lokasi persalinan & transportasi.	Mencegah "3 Terlambat" (Putus akses medis).
Ibu Nifas	Pantauan depresi pasca salin & perdarahan.	Pemulihan kesehatan ibu & KB Pasca Persalinan.
Bayi Baru Lahir	Kunjungan Neonatal (KN) & edukasi ASI Eksklusif.	Pencegahan infeksi & pemantauan berat badan.

5. Manfaat Detail

A. Bagi Ibu dan Bayi

- **Keamanan Terjamin:** Risiko komplikasi dapat dideteksi sejak dini sehingga penanganan lebih cepat.
- **Peningkatan Pengetahuan:** Ibu menjadi lebih mandiri dalam mengenali tanda bahaya kehamilan dan nifas.
- **Pendampingan Psikologis:** Ibu merasa tidak sendirian karena berada dalam jejaring yang peduli.

B. Bagi Tenaga Kesehatan (Bidan/Puskesmas)

- **Database Real-time:** Memudahkan pemetaan ibu hamil risiko tinggi di suatu wilayah.
- **Efisiensi Koordinasi:** Komunikasi dengan kader menjadi lebih terstruktur.

C. Bagi Masyarakat & Pemerintah

- **Penurunan AKI & AKB:** Menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB).
 - **Pencegahan Stunting:** Pemantauan gizi sejak masa kehamilan secara otomatis menekan angka stunting di masa depan.
-

6. Langkah Operasional (Cara Menjadi Bagian JELI KIA)

1. **Registrasi:** Setiap ibu hamil baru wajib masuk dalam pendataan "Jaring JELI".
 2. **Aktivasi Jejaring:** Pembentukan grup pendampingan yang berisi Ibu, Suami, dan Kader pendamping.
 3. **Pemantauan Mandiri:** Ibu mengisi buku KIA dan melaporkan secara berkala melalui sistem JELI KIA.
 4. **Respon Cepat:** Jika ditemukan tanda bahaya (seperti kaki bengkak atau janin kurang bergerak), jejaring langsung mengarahkan ke faskes tingkat pertama.
-

Catatan Penting: Inovasi JELI KIA bukan hanya tentang data, tapi tentang kepedulian. Satu laporan kecil dari seorang kader bisa menyelamatkan dua nyawa.